



DANA BOS BISA UNTUK BELI KUOTA Sekolah Segera Realokasi Anggaran

YOGYA (KR) - Proses pembelajaran jarak jauh (online) ternyata tidak semudah diucapkan, memerlukan berbagai persiapan. Khususnya terkait dengan konten materi dan juga paket kuota internet dari siswa maupun guru yang kadang terbatas.

Bila di sekolah guru dapat melayani proses pembelajaran jarak jauh tersebut melalui sarana internet milik sekolah, akan tetapi untuk siswa tentu saja memerlukan paket kuota internet yang tidak sedikit. Oleh karena itu dengan diperbolehkannya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pembelian paket kuota internet bagi guru dan siswa, sekolah akan melakukan realokasi anggaran dan skala prioritas.

"Keputusan pemerintah yang memperbolehkan dana BOS untuk pembelian kuota menjadi kebijakan yang memberi jalan keluar sangat baik dalam situasi pandemi Covid-19. Di mana pada saat ini siswa dan guru melakukan pembelajaran jarak jauh berbasis online. Ini sejalan dengan Surat Edaran Mendikbud

nomor 4 tahun 2020 poin 6 yaitu dana BOS dapat digunakan untuk pengadaan barang sesuai kebutuhan sekolah. Termasuk untuk membiayai keperluan dalam pencegahan pandemi Covid-19," kata Kepala SMA Negeri 8 Yogyakarta, Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Senin (13/4).

Rudy mengungkapkan, supaya nantinya keberadaan dana BOS bisa dimanfaatkan dengan baik, perlu dibuat skala prioritas. Rencananya, prioritas utama yang akan diberikan adalah siswa pemilik Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) atau Program Keluarga Harapan. Agar kebijakan ini efektif, maka perlu tata kelola yang dirancang baik dan sesuai aturan sistem keuangan BOS yang telah tertuang dalam Permendikbud nomor 8 Tahun 2020. Se-

hingga niatan baik yang dilakukan sekolah dapat berakhir dengan baik pula. Untuk lebih sempurnanya kebijakan ini maka alangkah baiknya bila dapat dituangkan dalam Permendikbud soal juknis pengelolaan BOS regulér, sehingga lebih terjamin legalitasnya.

Terpisah Kepala SMPN 3 Yogyakarta Binarsih Sukaryanti MPd berpendapat menyambut baik dan bersyukur jika dana BOS bisa untuk membeli kuota bagi guru dan siswa. Kondisi saat ini mengharuskan segalanya serba online. Termasuk di antaranya kegiatan belajar-mengajar.

"Bagi siswa yang secara ekonomi kurang mampu, tentu sangat membantu mereka. Karena dengan pembelajaran serba online menyebabkan mau tidak mau pemakaian kuota meningkat. Hal ini yang kadang menjadi keluhan," ungkap Binarsih.

Menurutnya, dengan diperbolehkannya dana BOS untuk membeli kuota tentu sangat membantu kelancaran dalam mendukung pembelajaran online. **(Ria/War) -o**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005